

Peran Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Kualitas Belajar Siswa Mata Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Nihaya Zahra Novitasari^{1*}, Ahmad Zuhdi², Fatiatun³

¹Universitas Sains Al-Qur'an Wonosobo, Indonesia

²Universitas Sains Al-Qur'an Wonosobo, Indonesia

³Universitas Sains Al-Qur'an Wonosobo, Indonesia

* Nihayaaa01@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui apakah peran media audio visual untuk meningkatkan kualitas belajar siswa mata pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Takhassus Al-Qur'an Kalibeper. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis kualitatif deskriptif. Dalam penelitian ini menggunakan teknik untuk pengambilan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek dari penelitian yang digunakan yaitu guru Pendidikan Agama Islam kelas VIII dan siswa kelas VIII SMP Takhassus Al-Qur'an Kalibeper. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual sangat mampu meningkatkan kualitas belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Pada saat proses pembelajaran berlangsung, siswa menunjukkan minat belajar cukup tinggi, lalu siswa sangat antusias belajar menggunakan media audio visual. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual untuk meningkatkan kualitas belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam cukup efektif, baik dari segi menarik perhatian siswa dan meningkatkan hasil belajar yang memuaskan.

Kata kunci : Media Audio Visual, Kualitas Belajar, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Abstract

The aim of this research is to determine the role of audio-visual media in improving the quality of learning for students studying Islamic Religious Education class VIII at Takhassus Al-Qur'an Middle School, Kalibeper. This research uses a qualitative method with a descriptive qualitative type. In this research, the techniques used for collecting data were observation, interviews and documentation. The subjects of the research used were class VIII Islamic Religious Education teachers and class VIII students at Takhassus Al-Qur'an Kalibeper Middle School. The results of the research show that the use of audio-visual media is very capable of improving the quality of student learning in Islamic Religious Education learning. During the learning process, students showed quite high interest in learning, then students were very enthusiastic about learning using audio-visual media. Based on the results of this research, it can be concluded that the use of audio-visual media to improve the quality of student learning in Islamic Religious Education is quite effective, both in terms of attracting students' attention and increasing satisfactory learning outcomes.

Keywords: Audio Visual Media, Learning Quality, Islamic Religious Education Learning

I. PENDAHULUAN

Perkembangan suatu ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan yang sangat signifikan terhadap berbagai dimensi kehidupan manusia, baik dalam ekonomi sosial budaya maupun Pendidikan (Ngafifi, 2014a; Setiawan, 2018; Subhan, 2022). Dengan demikian, perkembangan yang terjadi pada saat ini sangatlah pesat dan sebagaimana dengan tugas guru yang senantiasa dituntut untuk kreatif mungkin agar memotivasi siswa dalam belajar dengan semangat serta memudahkan siswa dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru.

Permasalahan tentang kualitas pendidikan, tidak dapat terlepas dari proses pembelajaran di dalam kelas. Pembelajaran di dalam kelas mencakup dua aspek penting yakni Guru dan peserta didik. Tugas dan kewajiban guru adalah mengajar dan tugas siswa adalah belajar. Mengajar adalah kegiatan mengkomunikasikan sesuatu kepada siswa agar mengetahui dan mengerti apa yang diajarkan. Sedangkan belajar dan menuntut ilmu dapat diartikan sebagai proses perubahan tingkah laku melalui interaksi antara individu dengan lingkungannya (G. M. Jamaludin & Araniri, 2022; Supriyono, 2018).

Di dalam proses mengajar terdapat lima komponen yang penting, yaitu adalah tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran (Audie, 2019; Febrita & Ulfah, 2019; Mansyur, 2020). Dalam kegiatan proses mengajar, kelima komponen ini sangat mempengaruhi satu sama lain, seperti misalnya pemilihan metode pembelajaran dalam proses menyampaikan materi pembelajaran yang akan berpengaruh dengan media pembelajaran apa yang akan digunakan untuk menyampaikan materi kepada siswa sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik.

Hasil pengamatan penulis, peserta belajar kurang antusias dan pasif dalam mengikuti proses belajar mengajar dengan gaya klasikal, yaitu seperti masih banyaknya peserta didik yang senang bermain pada saat jam pelajaran dan belum terarahkan saat pembelajaran, lalu belum optimalnya siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru, dan masih ada siswa yang ketergantungan dengan temannya sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa. Selain itu sebagian guru masih kurang memahami dan menyadari sarana dan prasarana yang disediakan di sekolah. Dengan memperhatikan keadaan diatas maka diperlukan inovasi pembelajaran di sekolah dengan optimalisasi pemanfaatan sarana dan prasarana sekolah berupa teknologi untuk peningkatan kualitas belajar siswa.

Dalam perkembangan teknologi yang begitu pesat Internet telah diyakini sebagai pendorong yang revolusioner di dalam globalnya arus informasi. Jika digunakan dengan sebaik mungkin, kegiatan pembelajaran yang efektif akan tercipta dan hasil pembelajaran akan tercapai secara maksimal (G. M. Jamaludin & Araniri, 2022; Ngafifi, 2014b).

Pemanfaatan alat bantu pembelajaran sangat dibutuhkan dalam lembaga pendidikan formal. Media pembelajaran digunakan sebagai alat bantu dalam kegiatan pembelajaran (G. Jamaludin et al., 2021; G. M. Jamaludin & Araniri, 2022). Sebagai seorang pengajar harus memilih media pembelajaran yang sesuai dan cocok untuk digunakan sehingga tercapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan oleh sekolah.

Salah satu contohnya yaitu seperti pemanfaatan proyektor. Guru dapat menyajikan media berupa visual seperti powerpoint atau berupa media audio visual seperti video pendek berisi edukasi di dalamnya yang dapat diperoleh dari youtube. Dilihat dari contoh sederhana tersebut dapat membantu guru dalam meningkatkan kualitas belajar siswa di kelas dengan memberikan pemahaman lebih detail seperti pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang mengharuskan siswa mengerti materi tata cara bersuci dan beribadah. Jika hanya menggunakan media buku sepertinya tidak berjalan begitu efektif. Jika guru menggunakan media audio visual dapat memungkinkan siswa lebih cepat memahami materi pembelajaran dengan mudah dan lebih bersemangat untuk mengikuti pembelajaran. Dengan begitu guru hanya mengarahkan siswa dalam praktik sesuai dengan video yang sudah ditayangkan. Penggunaan media pembelajaran audio visual digunakan sebagai sarana alternatif dalam mengoptimalkan proses pembelajaran, dikarenakan beberapa aspek antara lain: pertama, Mudah dikemas dalam proses pembelajaran; kedua, Lebih menarik untuk pembelajaran; ketiga, Dapat diperbaiki setiap saat (G. Jamaludin et al., 2021).

Peran media audio visual berkaitan dengan pembelajaran terutama bagi siswa yang sulit memahami materi pembelajaran. Media audio visual dapat digunakan sebagai alat untuk mendemonstrasikan sebuah konsep, memperjelas pesan dalam materi pembelajaran dan memberikan penjelasan materi yang lebih konkrit. Selain itu media pembelajaran audio visual juga dapat meningkatkan pemahaman siswa karena siswa tidak hanya mendengarkan tetapi juga dapat melihat materi yang ditayangkan dengan lebih beragam. Media yang digunakan dalam proses pembelajaran dapat dioptimalkan dengan cara memperhatikan segi afektif.

Persoalannya sekarang adalah bagaimana guru dapat memberikan materi pembelajaran yang menarik menggunakan media audio visual agar siswa dapat memahami materi pembelajaran. Maka perlu ada kerjasama antara guru dan pihak sekolah untuk membimbing dan mengarahkan peserta didik agar mendapatkan kualitas belajar yang baik. Penulis mencoba meneliti di tingkatan Sekolah Menengah Pertama, salah satunya adalah di SMP Takhassus Al-Qur'an Kalibeber yang memiliki kompetensi.

Berdasarkan keterangan tersebut, penulis tertarik untuk meneliti tentang bagaimana pengembangan media pembelajaran audio visual untuk meningkatkan kualitas belajar siswa SMP Takhassus Al-Qur'an Kalibeber dengan judul: "Peran Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII Di SMP Takhassus Al-Qur'an Kalibeber"

Tujuan penulis meneliti hal tersebut adalah untuk mengetahui bagaimana kegiatan pembelajaran pendidikan agama islam kelas VIII di SMP Takhassus Al-Qur'an. Selain itu peneliti juga ingin mengetahui intensitas penggunaan media audio visual pada pembelajaran pendidikan agama islam kelas VIII di SMP Takhassus Al-Qur'an serta penulis ingin mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat dari penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Takhassus Al-Qur'an Kalibeber.

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberi penulis pengetahuan yang lebih mendalam terhadap penelitian yang diteliti. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti diharapkan bisa menambah khasanah keilmuan di Universitas Sains Al-Qur'an dan semoga bisa menjadi rujukan pustaka mahasiswa yang ingin mengkaji penelitian dengan tema yang ada relevansinya dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis.

II. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian Kualitatif yang dilakukan secara intensif, peneliti ikut berpartisipasi dalam lapangan (*Field Research*) (Arikunto, 2010). Lokasi penelitian ini dilakukan di SMP Takhassus Al-Qur'an Kalibeber. Subjek penelitian yang diteliti adalah guru Pendidikan Agama Islam kelas VIII dan peserta didik kelas VIII SMP Takhassus Al-Qur'an Kalibeber dengan jumlah kelas sebanyak 11 kelas dan jumlah peserta didik sebanyak 340 orang. Jadi disetiap kelas memiliki jumlah siswa 30-31 orang peserta didik. Dalam pengambilan sample, menurut ketentuan Suharsimi Arikunto mengatakan apabila subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan data menggunakan *snowball sampling*. *Snowball sampling* sendiri adalah sebuah proses pengumpulan data dari satu responden ke responden lain yang memenuhi kriteria dengan menggunakan proses wawancara mendalam. Penggunaan wawancara dalam penelitian ini, maka subyek penelitiannya tidak lebih dari 50 responden. Berdasarkan keterangan di atas peneliti mengambil 10% dari jumlah peserta didik yaitu 34 orang dari 11 kelas. Jadi peneliti mengambil sample peserta didik dari masing-masing kelas sejumlah 3-4 orang.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

AECT (Association of Education and Communication Technology) memberi batasan tentang pemanfaatan media sebagai semua model dan perantara yang dimanfaatkan sebagai penyalur informasi dan pesan dengan bentuk suara dan gambar. (Arsyad, 2015). Menurut hasil wawancara yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa peran media pembelajaran audio visual dalam pembelajaran pendidikan agama islam kelas VIII di SMP Takhassus Al-Qur'an Kalibeber sangat berpengaruh dalam peningkatan kualitas belajar siswa. Kualitas belajar siswa dapat dilihat dari tingkat antusias siswa dalam

Novitasari, Zuhdi, Fatiatun

pembelajaran, meningkatnya semangat belajar siswa hingga meningkatnya hasil belajar siswa.

Media audio visual merupakan gabungan dari dua media yaitu media audio dan media visual. Media visual merupakan sebuah media gambar yang menunjukkan suatu proses peristiwa atau fenomena yang terjadi. Media audio atau rekaman hanya menyajikan suara dari rekaman suara. Kolaborasi dari dua media pembelajaran tersebut menjadi media audio visual yang menyajikan gambar dan suara saat kegiatan pembelajaran berlangsung. (Sukmawardani.dkk, 2018)

Penggunaan media audio visual di SMP Takhassus Al-Qur'an Kalibeber dengan media video dan power point, yang diharapkan mampu untuk menjadikan pembelajaran pendidikan agama islam lebih menarik lagi dan semangat belajar siswa lebih meningkat dalam belajar, terlihat dari keadaan siswa yang antusias selama proses pembelajaran dan keaktifan siswa di dalam kelas dalam mengikuti pembelajaran menggunakan media audio visual pada mata pelajaran pendidikan agama islam.

A. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Takhassus Al-Qur'an

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar bidang studi Pendidikan Agama Islam telah sesuai dengan pedoman kurikulum bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMP Takhassus Al-Qur'an Kalibeber, alokasi waktu pembelajaran telah terjadwal dengan baik sesuai dengan kurikulum, silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Tujuan dibentuknya perencanaan pembelajaran yaitu untuk mempermudah guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran di kelas. Dalam pelaksanaan pembelajaran ada 3 fase kegiatan yang harus dilakukan guru yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Sebagai seorang pengajar, guru dituntut untuk senantiasa kreatif dan bijaksana dalam mengajar. Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Takhassus Al-Qur'an Kalibeber merupakan upaya yang dilakukan guru agar siswa dapat dengan mudah memahami materi pembelajaran yang akan mempengaruhi hasil belajar siswa. selain itu, fasilitas yang terdapat di SMP Takhassus Al-Qur'an Kalibeber sudah sangat mumpuni sehingga memudahkan guru untuk mengimplementasikan media audio visual dalam pembelajaran di kelas.

Berdasarkan wawancara yang sudah dilakukan dapat diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Takhassus Al-Qur'an berjalan dengan baik karena Guru melakukan persiapan sebelum pembelajaran berlangsung. Guru juga harus menyiapkan media yang sesuai agar siswa dapat menerima materi pembelajaran dengan baik.

B. Intensitas Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Takhassus Al-Qur'an Kalibeber

Menurut Ahmad Rohani audio visual (AVA) adalah media intruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman atau kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang meliputi media yang dapat dilihat dan didengar. Selain itu, menurut pendapat Azhar Arsyad audio visual adalah produksi dan penggunaan materi yang penyerapannya melalui pandangan dan pengarahannya serta tidak seluruhnya bergantung kepada pemahaman kata atau simbol-simbol yang serupa. (Rohman, 2015)

Adanya media audio visual pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat menumbuhkan semangat belajar siswa, hal ini dapat dilihat dari antusias siswa kelas VIII saat di wawancara. Media audio visual membuat siswa dengan mudah memahami informasi yang diberikan, serta menumbuhkan motivasi belajar siswa. Penggunaan media audio visual dapat mengembangkan metode pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran sehingga membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran dan mudah memahami informasi yang di berikan. Penggunaan media audio visual saat Guru mengajar sangat membantu siswa lebih cepat memahami materi yang di ajarkan, serta siswa juga mengalami peningkatan yang sangat pesat dalam pembelajaran menggunakan media audio visual.

Sejalan dengan teori dan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dapat dimengerti bahwa ketika memanfaatkan media audio visual seharusnya disesuaikan dengan materi yang cocok dan menggunakan media audio visual yang sesuai dengan materi pelajaran Pendidikan Agama Islam, sehingga saat guru melaksanakan proses belajar mengajar, siswa mampu menerima penyampaian dari guru, dan tujuan dari pembelajaran bisa tercapai, dalam proses belajar mengajar tidak hanya guru yang terus menjelaskan tetapi siswa juga harus mampu menyampaikan pemahaman yang mereka dapat saat proses belajar mengajar, sehingga muncul semangat motivasi belajar dalam diri siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dari hasil wawancara Guru juga menyampaikan bahwa setiap pembelajaran diselingi dengan metode diskusi, tujuannya adalah agar siswa dapat bertukar pikiran dengan teman kelompoknya. (Muhammad Maskur Fadlol, 2023)

C. Faktor Pendorong dan penghambat Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Takhassus Al-Qur'an Kalibeber

Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Takhassus Al-Qur'an Kalibeber memiliki faktor pendukung dan penghambat dalam penerapannya. Dalam penggunaan media audio visual ada faktor pendukung dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII yaitu sarana dan prasarana yang

disediakan sekolah sudah mumpuni sehingga memudahkan guru. Selain itu siswa lebih mudah memahami pembelajaran yang ditampilkan oleh guru melalui media audio visual.

Dari hasil wawancara yang peneliti dapatkan, peneliti menemukan kelebihan media audio visual yang mendukung penerapan pada saat pembelajaran berlangsung:

1. Media audio visual dapat membantu penyampaian materi kepada siswa yaitu dengan menampilkan gambar dan menampilkan suara yang dapat didengar siswa sehingga penyampaiannya dapat memudahkan guru.
2. Penggunaan media audio visual dapat menarik minat belajar siswa, dengan memberikan film, suara atau video, pusat perhatian siswa terfokuskan kepada video, suara atau film sehingga materi lebih mudah di serap.
3. Penggunaan media audio visual menggunakan video, suara atau film membuat siswa lebih cepat mengingat kembali materi-materi pembelajaran yang telah diajarkan sebelumnya.

Keberhasilan suatu pembelajaran pastilah ada kendala yang menghalangi proses keberhasilan itu, ada beberapa hal dan faktor kendala yang dihadapi oleh guru saat penerapan media audio visual saat kegiatan belajar mengajar, diantaranya:

- a. Guru harus lebih kreatif dan inovatif dalam mempersiapkan materi yang akan disampaikan dan harus lebih kreatif dalam membuat tayangan agar siswa semangat untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar,
- b. Mengkondisikan siswa yang kurang kondusif saat kegiatan belajar mengajar karena belum terbiasa belajar menggunakan media audio visual,
- c. Kendala jika terjadinya aliran listrik yang mati sehingga tidak dapat menggunakan media audio visual secara efektif. Penggunaan media audio visual pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Takhassus Al-Qur'an Kalibeber tidak terlepas dari faktor penghambat dan faktor pendukung yang berpengaruh dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh Guru.

Dengan adanya faktor pendukung dalam penggunaan media audio visual memudahkan Guru dalam melaksanakan peran dan tugasnya dalam memenuhi tujuan pembelajaran. Sedangkan adanya faktor penghambat membantu guru untuk lebih kreatif lagi dalam penggunaan media audio visual dan menjadikan faktor penghambat tersebut sebagai evaluasi agar dapat diperbaiki.

IV. KESIMPULAN

Dalam pelaksanaan penelitian tentang peran media audio visual untuk meningkatkan kualitas belajar siswa mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Takhassus Al-Qur'an Kalibeber telah dilaksanakan. Dengan hasil dari analisis data dan pembahasan yang ada, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Takhassus Al-Qur'an berjalan baik dan lancar. Pelaksanaan pembelajaran telah sesuai dengan pedoman

kurikulum bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMP Takhassus Al-Qur'an Kalibeber, alokasi waktu pembelajaran telah terjadwal dengan baik sesuai dengan kurikulum, silabus dan perencanaan pembelajaran.

Dengan penggunaan media audio visual pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Takhassus Al-Qur'an berjalan dengan baik dan lancar. Dalam penggunaan media audio visual dapat meningkatkan kualitas belajar siswa kelas VIII di SMP Takhassus Al-Qur'an Kalibeber. selain itu siswa juga sangat antusias dan memiliki minat yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Oleh karena itu, adanya peran media audio visual dalam pembelajaran dapat meningkatkan kualitas belajar siswa.

Peran media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Takhassus Al-Qur'an Kalibeber ini tentunya memiliki beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat.

Faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat kualitas belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Di SMP Takhassus Al-Qur'an Kalibeber dapat dilihat dari adanya kendala yang di hadapi oleh guru dalam menggunakan media, sehingga kurang maksimalnya menggunakan media yang ada. Sedangkan kelebihan yang terdapat dalam penggunaan media audio visual bagi Guru Pendidikan Agama Islam yaitu dengan menggunakan media dapat memudahkan guru dalam menyampaikan informasi kepada siswa, penggunaan media yang menampilkan video, audio atau film membuat perhatian siswa lebih terfokuskan oleh pembelajaran dan membuat siswa mengingat kembali kejadian yang berkaitan dengan materi yang diajarkan.

V. REFERENCES

- Arikunto, S. (2010). Metode peneltian. *Jakarta: Rineka Cipta*, 173.
- Audie, N. (2019). Peran media pembelajaran meningkatkan hasil belajar peserta didik. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2(1), 586–595.
- Febrita, Y., & Ulfah, M. (2019). Peranan media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. *Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika*, 5(1).
- Jamaludin, G., Araniri, N., & Nahriyah, S. (2021). MEDIA PEMBELAJARAN Pengertian, Fungsi, Tujuan, Manfaat dan Macam-Macamnya. *Makeda Publika*.
- Jamaludin, G. M., & Araniri, N. (2022). Implementasi Media Pembelajaran Audio Visual Untuk Meningkatkan Kemampuan Calistung Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas. *EduBase: Journal of Basic Education*, 3(2), 150–157.
- Mansyur, A. R. (2020). Dampak covid-19 terhadap dinamika pembelajaran di indonesia. *Education and Learning Journal*, 1(2), 113–123.
- Ngafifi, M. (2014a). Kemajuan teknologi dan pola hidup manusia dalam perspektif sosial budaya. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi*, 2(1).

Novitasari, Zuhdi, Fatiatun

- Ngafifi, M. (2014b). Kemajuan teknologi dan pola hidup manusia dalam perspektif sosial budaya. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi*, 2(1).
- Setiawan, D. (2018). Dampak perkembangan teknologi informasi dan komunikasi terhadap budaya. *JURNAL SIMBOLIKA Research and Learning in Communication Study*, 4(1), 62–72.
- Subhan, S. (2022). Globalisasi dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam dan Sosial Masyarakat (Studi Kasus di Kabupaten Bima). *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 3(3), 251–258.
- Supriyono, S. (2018). Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sd. *Edustream: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 43–48.